

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan ekonomi di negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia, dapat dirasakan melalui adanya kemajuan yang pesat didalam aktivitas perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan. Salah satunya adalah pasar modern. Pasar modern merupakan pasar yang dikelola dengan manajemen modern dan umumnya terdapat di daerah perkotaan bertindak sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen. Sasaran pasar modern umumnya adalah anggota masyarakat kelas menengah ke atas.²

Perilaku konsumsi masyarakat di Negara Indonesia termasuk tinggi. Hal ini ditunjukkan dalam peningkatan tingkat konsumsi masyarakat yang meningkat pada triwulan II tahun 2022 yang tumbuh sekitar 5,51 % dibandingkan dengan triwulan I tahun 2022 yang berada pada angka 4,34 %. Berdasarkan uraian dari Suparmoko yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi tingginya perilaku konsumsi diantaranya adalah selera, faktor sosial, kekayaan, keuntungan, tingkat bunga dan harga.³ Kondisi perilaku konsumsi yang sedemikian rupa ini dapat membuka peluang bagi pelaku bisnis dalam melihat kesempatan untuk mendapatkan keuntungan. Pelaku bisnis dapat melihat peluang melalui faktor – faktor yang menyebabkan tingginya tingkat konsumsi masyarakat kemudian

² Pariaman Sinaga, *Pasar Modern VS Pasar Tradisional*, (Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM, 2004), hal. 24

³ Suparmoko, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: BPFE, 1998), hal.79-81.

mengintegrasikan dalam suatu usahanya.

Salah satu bentuk usaha yang turut menjadi penyebab tingginya tingkat perilaku konsumtif masyarakat adalah dengan menjamurnya pasar modern. Pasar modern adalah pasar yang dibangun oleh pemerintah, swasta, atau badan usaha lainnya yang berbentuk *mall*, *supermarket*, *departemen store*, dan *shopping center*. Dalam pasar modern kenyamanan berbelanja menjadi faktor yang sangat diperhatikan.⁴ Proses tawar-menawar tidak dapat dilakukan seperti di pasar tradisional karena setiap barang yang dijual di pasar modern sudah dilengkapi dengan label harga yang pasti. Beberapa *mart* yang sudah memiliki nama-nama besar seperti matahari, *carrefour*, *indomart*, *alfamart*.

Terbentuknya pasar modern tentu saja tidak bisa lepas dengan adanya pengelolaan pasar yang sifatnya mengikat. Pengelolaan pasar modern merupakan upaya terpadu dalam menata dan membina keberadaan pasar yang meliputi kebijakan perencanaan, perizinan, penataan, pemanfaatan, pengembangan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan evaluasi serta penegakan hukum. Dalam upaya memperoleh hasil atau keuntungan yang diharapkan, maka pengelolaan pasar modern harus memenuhi unsur – unsur yang telah disebutkan di atas.

Pasar modern tidak hanya berbentuk suatu unit usaha, tetapi juga termasuk dalam bentuk organisasi. Dalam sebuah organisasi, tentu saja terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi tersebut. Upaya yang dilakukan suatu organisasi dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien, manajemen harus

⁴ Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), hal. 62.

difungsikan sepenuhnya pada setiap organisasi, industri, perbankan maupun pendidikan. Berdasarkan pengelolaan manajemen pasar modern, terdapat beberapa fungsi manajemen yang dikenal dengan istilah POAC yang didalamnya terdapat perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*) dan pengendalian (*controlling*).⁵

Perencanaan (*planning*) merupakan pemilihan fakta-fakta dan usaha yang menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan mengenai keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki. Pengorganisasian (*organizing*) merupakan kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Penggerakan (*actuating*) menempatkan semua anggota dari kelompok agar bisa bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi. Pengawasan (*controlling*) merupakan sebuah proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan jika perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan agar dapat berjalan menurut rencana.⁶

NUsantara Mart Durenan Trenggalek merupakan suatu usaha yang termasuk dalam pasar modern dan didirikan oleh NU cabang Trenggalek pada tahun 2021. NUsantara Mart Durenan Trenggalek memiliki total 6 karyawan yang

⁵ Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: CV Pustaka, 2010), hal. 95-96.

⁶ *Ibid.*, hal. 95-96.

terdiri dari 1 kepala bagian toko dan karyawan. Pendirian NUsantara Mart Durenan Trenggalek ini digagas oleh Majelis Wakil Cabang (MWC) Trenggalek dengan cara membentuk tim 9 yang bertugas dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat luas khususnya anggota NU melalui kegiatan keagamaan.

Barang – barang yang dijual oleh NUsantara Mart Durenan Trenggalek umumnya beragam mulai dari bahan pokok, produk UMKM lokal dan barang pecah belah. Selain melakukan bisnis dalam bidang ritel, NUsantara Mart Durenan Trenggalek juga tidak melupakan aspek sosial dan keagamaan.⁷ Dibuktikan dengan program – program yang dijalankan NUsantara Mart Durenan Trenggalek diantaranya adalah pengadaan sunat masal gratis dan jum'at berkah.

Upaya NUsantara Mart Durenan Trenggalek dalam mengumpulkan modal usaha dilakukan dengan cara mengeluarkan saham sejumlah 7.000 lembar. Pengelolaan hasil dari saham yang telah disebarkan kepada anggota NU Durenan Trenggalek yang meliputi 7.000 lembar saham yang satu lembar sahamnya dihargai 100.000,00. Pada awal berdirinya NUsantara Mart Durenan Trenggalek, terdapat ketentuan dimana satu orang maksimal dapat membeli 10 lembar saham. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu dan pertimbangan dalam mendorong perkembangan usaha, ketentuan tersebut dihapus dan masyarakat bebas membeli saham tanpa persyaratan maksimal pembelian.

Keuntungan SHU yang dibagikan perlembar sahamnya adalah 10.000,00. Keuntungan ini telah disepakati bersama antara NUsantara Mart Durenan

⁷ Mokhammad Nurul 'Izza, Grand Opening NUsantara Mart, MWC NU Durenan Perkuat Ekonomi Umat, diakses melalui <https://nutrenggalek.or.id/grand-opening-nusantara-mart-mwc-nu-durenan-perkuat-ekonomi-umat/> diakses pada tanggal 28 Oktober 2022 pukul 9.58.

Trenggalek dan investor. Pengelolaan pasar modern melalui saham bersama oleh NUsantara Mart Durenan Trenggalek ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya pemegang saham NUsantara Mart Durenan Trenggalek.

Mengingat pentingnya aktifitas pengelolaan serta keingintahuan peneliti mengenai seberapa efektif pengelolaan yang dilakukan oleh NUsantara Mart Durenan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang “**Manajemen Pasar Modern dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus NUsantara Mart Durenan Trenggalek)**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan fenomena permasalahan dalam latar belakang di atas, maka fokus penelitian yang peneliti ambil adalah :

1. Bagaimana manajemen perencanaan (*planning*) NUsantara Mart Durenan Trenggalek dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
2. Bagaimana manajemen pengorganisasian (*organizing*) NUsantara Mart Durenan Trenggalek dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
3. Bagaimana manajemen penggerakan (*actuating*) NUsantara Mart Durenan Trenggalek dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
4. Bagaimana manajemen pengawasan (*controlling*) NUsantara Mart Durenan Trenggalek dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat dalam penelitian, dikemukakan beberapa tujuan penelitian yang ditemukan oleh peneliti, yaitu :

1. Untuk menganalisis mengenai manajemen perencanaan (*planning*) NUsantara Mart Durenan Trenggalek dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Untuk menganalisis mengenai manajemen pengorganisasian (*organizing*) NUsantara Mart Durenan Trenggalek dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Untuk menganalisis mengenai manajemen penggerakan (*actuating*) NUsantara Mart Durenan Trenggalek dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Untuk menganalisis mengenai manajemen pengawasan (*controlling*) NUsantara Mart Durenan Trenggalek dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian secara teoritis

Penelitian ini menawarkan sebuah konsep bahwa pengelolaan dalam NUsantara Mart Durenan dalam hal ini yang digunakan dalam pengelolaannya adalah dengan menerapkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan atau lebih umum dikenal dengan POAC dalam NUsantara Mart Durenan dan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan khususnya pada karyawan, warga NU sekitar.

2. Manfaat penelitian secara praktis

a. Bagi lembaga

Sebagai bahan pemikiran, pengambilan keputusan dan meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan mengenai manajemen minimarket khususnya NUsantara Mart Durenan Trenggalek dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan Informasi baru mengenai manajemen minimarket khususnya NUsantara Mart Durenan Trenggalek dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu bahan referensi tambahan bagi sebuah penelitian dengan temayang sejenis. Sehingga ilmu pengetahuan tentang manajemen pengelolaan minimarket dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat bisa terus diikuti perkembangannya.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul skripsi, maka penulis menekankan pada istilah-istilah dalam judul:

1. Konseptual

a. Pengelolaan

Pengelolaan adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian,

penyusunan, pengarahan dan pengawasan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.⁸

b. Manajemen Pengelolaan

Manajemen Pengelolaan merupakan sebuah konsep ilmu dalam manajemen yang bermakna sebagai fungsi yang berhubungan dengan perencanaan, pengkoordinasian, penggerakan dan pengendalian aktivitas organisasi atau perusahaan bisnis atau jasa.⁹

c. Minimarket

Minimarket adalah toko yang mengisi kebutuhan masyarakat akan warung yang berformat modern yang dekat dengan pemukiman penduduk sehingga dapat mengungguli toko atau warung.¹⁰

d. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, airminum yang bersih, serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.¹¹

2. Operasional

Dari penjelasan yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan yang meliputi; *planning, organizing, actuating, controlling*, yang

⁸ Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia, 1990), hal. 17.

⁹ Murdifin Haming, *Manajemen Produksi Modern*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 22.

¹⁰ Hendri Ma'ruf, *Pemasaran Ritel*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 84.

¹¹ Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2005), hal. 24.

sebagaimana dapat dijadikan acuan dan landasan pokok penelitian pada NUsantara Mart Durenan Trenggalek, adalah sebuah penelitian yang mengkaji mengenai manajemen yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berpedoman kepada nilai-nilai Islam.

F. Sistematika Penelitian

Pembahasan penelitian ini terdiri dari, enam bab yang diuraikan sebagai berikut :

- BAB I :PENDAHULUAN.** Pada bab ini berisi mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penelitian.
- BAB II :LANDASAN TEORI.** Berisi mengenai kumpulan teori yang akan dijadikan alat analisa dalam membahas obyek penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa 6 sub bab, diantaranya adalah: tinjauan tentang pengelolaan, tinjauan tentang pasar modern, tinjauan tentang kesejahteraan, penelitian terdahulu dan kerangka teori.
- BAB III :METODE PENELITIAN.** Pada bab ini berisi mengenai jenis pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.
- BAB IV :TEMUAN PENELITIAN.** Pada bab ini terdiri dari 3 sub bab diantaranya yaitu: Deskripsi latar belakang obyek penelitian, temuan penelitian dan analisis data. Pada temuan penelitian terdapat 4 bahasan yaitu: temuan tentang manajemen perencanaan (*planning*)

NUsantara Mart Durenan Trenggalek, temuan tentang manajemen pengorganisasian (*organizing*) NUsantara Mart Durenan Trenggalek, temuan tentang manajemen (*actuating*) NUsantara Mart Durenan Trenggalek, temuan tentang manajemen pengawasan (*controlling*) NUsantara Mart Durenan Trenggalek dan analisis data.

BAB V :PEMBAHASAN. Berisi mengenai hasil pembahasan yang terdiri dari 4 sub bab yaitu: pembahasan tentang manajemen perencanaan (*planning*) NUsantara Mart Durenan Trenggalek, manajemen pengorganisasian (*organizing*) NUsantara Mart Durenan Trenggalek, manajemen pelaksanaan (*actuating*) NUsantara Mart Durenan Trenggalek, manajemen pengawasan (*controlling*) NUsantara Mart Durenan Trenggalek

BAB VI :PENUTUP. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.